

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penelitian dan analisis yang telah diuraikan diatas, peneliti memiliki kesimpulan sebagai berikut:

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran selama 2 bulan maka Jogja Konveksi berhak mengambil kembali mesin bordir komputer yang telah di terima oleh pembeli. Mesin yang diambil lalu akan di jual oleh Jogja Konveksi dan keuntungannya akan digunakan untuk menutupi kekurangan pembayaran hingga lunas. Perselisihan antara Jogja Konveksi dengan pembeli mesin bordir komputer akan dilakukan dengan cara kekeluargaan. Serta dalam perjanjian jual beli mesin bordir terdapat Adendum. Keterlambatan pembayaran sampai saat ini belum pernah dialami oleh pihak Pembeli.

Dikarenakan didalam sistem mesin bordir tersebut terdapat kode password yang harus diubah setiap bulannya, kode password tersebut akan diberikan kepada Pembeli apabila Pembeli telah membayar angsuran bulan tersebut. Dengan adanya kode password tiap bulan tersebut membuat Pembeli diharuskan membayar tepat waktu, apabila kose password tersebut jatuh tempo maka mesin bordir komputer yang telah di beli tersebut akan mati dan tidak dapat digunakan sehingga menghambat proses produksi pakaian.

B. SARAN

Dari penelitian dan analisis yang telah diuraikan diatas, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Perjanjian jual beli yang dibuat oleh Jogja Konveksi bersifat *take it or leave it contract* yang dimana perjanjian ini bersifat sepihak dan klausanya tidak dapat diubah. Hal ini membuat calon Pembeli memiliki ruang gerak yang terbatas dalam perjanjian jual beli tersebut. Ada baiknya Jogja Konveksi membuka perjanjiannya menjadi perjanjian yang dibuat oleh kedua belah pihak atau *win win solution*.
2. Kurang adanya perlindungan hukum bagi Penjual dikarenakan apabila barang telah sampai di Pembeli maka barang itu sepenuhnya di gunakan oleh pembeli tanpa ada surat-surat dan bukti berharga. Celah ini dapat digunakan oleh Pembeli untuk membawa kabur mesin bordir komputer yang telah dibelinya.
3. Dalam perjanjian jual beli yang dibuat oleh Jogja Konveksi belum terdapat jaminan. Sebaiknya dalam melakukan jual beli secara kredit, Jogja Konveksi meminta jaminan agar calon pembeli dapat beritikad baik untuk melunasi pembayaran pembelian mesin bordir komputer.
4. Diharapkan Jogja Konveksi dalam melakukan penyelesaian tidak hanya dengan cara kekeluargaan. Sebaiknya Jogja Konveksi dapat menggunakan jalur hukum untuk permasalahan yang serius.